

RINGKASAN

Teknik Budidaya Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L. saccharata sturt*) Di Lahan Training Center Dgw Fertilizer Jember Jawa Timur. Mifthaqul Agusthiana. Nim A42211280, Tahun 2025, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Christa Dyah Utami,S.P.,M.P. (Pembimbing).

Magang bertujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan manajemen, serta memberikan pengalaman kerja nyata. Melalui kegiatan Magang, mahasiswa diharapkan bisa belajar menganalisis berbagai metode dan masalah yang ada di dunia kerja dan perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga perlu melakukan studi kasus untuk mengetahui seberapa efisien teknik penanaman jagung manis yang digunakan di Training Center DGW Fertilizer. Selain itu, Mahasiswa juga dapat memperluas wawasan tentang kerja bersama tim, membangun hubungan sosial, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan mencari informasi yang dibutuhkan. Dengan begitu, mahasiswa bisa belajar lebih banyak tentang cara kerja di lapangan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam budidaya pertanian. Setelah mengikuti Magang, mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang cara berkomunikasi yang baik dengan sesama pegawai, dan juga petani.

Training Center DGW Fertilizer Jember merupakan pusat pelatihan yang ada di Mumbulsari, Jember, Jawa Timur, dengan luas sekitar 8.000 meter persegi. Fasilitas ini difungsikan sebagai tempat uji coba produk pupuk DGW fertilizer sekaligus wadah edukasi bagi peserta Magang, di mana mereka dapat mengikuti pelatihan, mendapatkan pengetahuan tentang teknik budidaya, pemupukan, dan pengendalian hama, serta melihat langsung hasil aplikasi produk pada berbagai jenis tanaman pangan dan hortikultura. Training Center ini juga menjadi sarana membangun kerja sama, meningkatkan kapasitas petani, dan memperluas akses informasi pertanian secara gratis bagi masyarakat sekitar, dengan tujuan utama meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian di wilayah Jember dan sekitarnya.

Berdasarkan Magang di Training Center, teknik budidaya jagung manis meliputi beberapa tahapan penting mulai dari persiapan lahan, penanaman,

pemeliharaan, hingga panen dan pasca panen. Persiapan lahan dilakukan dengan pengolahan tanah yang sesuai agar kondisi lingkungan mendukung pertumbuhan tanaman. Penanaman dilakukan dengan jarak tanam 70 x 20 cm menggunakan benih asian honey, dengan satu benih per lubang tanam. Pemeliharaan meliputi penyulaman, penyiangan gulma, pengairan, pemupukan, dan pengendalian hama serta penyakit secara mekanis maupun kimiawi dengan bijak. Panen dilakukan saat tanaman berumur sekitar 68 hari setelah tanam, dan penanganan pasca panen bertujuan menjaga mutu benih agar tidak rusak. Teknik ini bertujuan untuk menghasilkan jagung manis berkualitas tinggi dengan produktivitas optimal.